

ANALISIS KEBUTUHAN DAN KELAYAKAN PARKIR *ON STREET* SEPEDA MOTOR DI JALAN KUSUMA BANGSA LAMONGAN (STUDI KASUS SELATAN PASAR IKAN KABUPATEN LAMONGAN)

Nur Indah Mukhoyaroh¹, Fernanda Cahyo Nugroho², Rasio Hepiyanto³

^{1,2,3}Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Lamongan, Jl. Veteran No. 53A, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur

*Email: nurindah@unisla.ac.id

Abstrak

Pasar Ikan Lamongan merupakan salah satu pasar ikan terbesar di Kabupaten Lamongan dengan tingkat kunjungan yang sangat tinggi, sehingga memerlukan ketersediaan ruang parkir yang memadai untuk menunjang aktivitas pengunjung dan pedagang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan serta kelayakan parkir on street di kawasan Pasar Ikan Kota Lamongan. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada analisis kebutuhan dan kapasitas parkir sepeda motor on street pada tiga segmen lokasi parkir di sekitar Pasar Ikan Lamongan, dengan pengamatan pada hari kerja dan hari libur. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi survei lapangan melalui pengamatan langsung terhadap karakteristik parkir serta studi kepustakaan sebagai dasar teori dan perhitungan.

Hasil survei lapangan menunjukkan bahwa kebutuhan parkir tertinggi berdasarkan kondisi aktual terjadi pada hari Minggu, dengan kebutuhan parkir sepeda motor masing-masing sebesar 157 petak pada segmen 1, 146 petak pada segmen 2, dan 91 petak pada segmen 3. Sementara itu, kapasitas ruang parkir yang tersedia hanya 53 petak, 40 petak, dan 20 petak. Berdasarkan perhitungan kapasitas ideal, kebutuhan parkir tertinggi justru terjadi pada hari Jumat, yaitu sebesar 189 petak, 174 petak, dan 111 petak pada masing-masing segmen.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa kapasitas parkir on street yang tersedia di kawasan Pasar Ikan Lamongan belum mampu memenuhi kebutuhan parkir aktual maupun ideal, sehingga diperlukan penambahan ruang parkir atau penataan ulang sistem parkir guna meningkatkan kelayakan dan kenyamanan kawasan pasar.

Kata kunci : *kebutuhan parkir, kelayakan parkir, kapasitas parkir, pasar ikan lamongan*

Abstract

Lamongan fish market is one of the largest fish markets in Lamongan Regency and is very crowded. Therefore, the availability of adequate parking space is needed to accommodate the vehicles of visitors and traders. This study aims to analyse the need and feasibility of on-street parking at the Lamongan City fish market. Data collection used in the study there are two methods, namely: 1). Field survey method with direct observation; 2). Literature research method. The results showed that the highest point of parking demand occurred on Sundays based on direct observation, with a parking demand of motorbike 1 as many as 157 plots, motorbike 2 as many as 146 plots, and motorbike 3 as many as 91 plots. However, the available parking space capacity is only 53 plots, 40 plots, and 20 plots respectively. Meanwhile, the ideal capacity calculation shows that the highest parking space demand occurs on Fridays, with a parking demand for motorbikes 1 as many as 189 spaces, motorbikes 2 as many as 174 spaces, and motorbikes 3 as many as 111 spaces, while the capacity of the available parking spaces remains insufficient, so it is necessary to add parking spaces or rearrange them.

Keywords: *parking demand, parking feasibility, parking capacity, lamongan fish market*

1. PENDAHULUAN

Parkir merupakan kondisi kendaraan berhenti untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan aktivitas yang dilakukan. Seiring meningkatnya kepemilikan kendaraan dan intensitas kegiatan perkotaan, permasalahan parkir menjadi isu penting dalam manajemen lalu lintas karena permintaan ruang parkir sering kali tidak sebanding dengan kapasitas yang tersedia (Sandra, 2021).

Salah satu kawasan dengan aktivitas padat di Kabupaten Lamongan adalah Pasar Ikan Lamongan yang berada di (Putra et al., 2025), yang didukung fasilitas parkir *on street* pada ruas Jalan Kusuma Bangsa di sisi selatan pasar. Puncak aktivitas pengunjung terjadi pada pukul 07.00–12.00 WIB, sehingga pada waktu tersebut muncul permasalahan parkir dan perlambatan arus lalu lintas

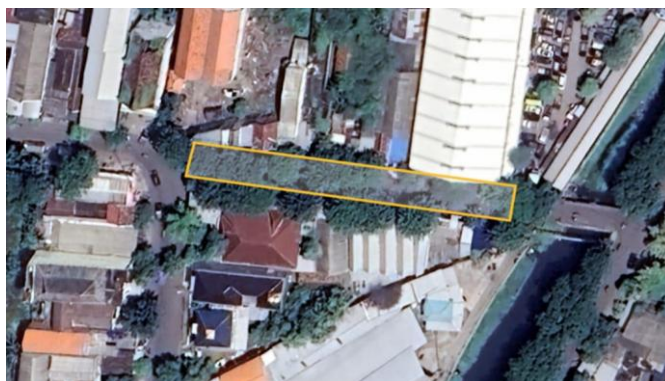
akibat berkurangnya kapasitas efektif jalan. Ruas Jalan Kusuma Bangsa yang menjadi lokasi penelitian memiliki panjang sekitar 92 meter dan lebar 8 meter, dengan dominasi parkir *on street* sepeda motor dari pertigaan hingga jembatan.

Penelitian Purbowo, (2012) tentang Studi Kapasitas Lahan Parkir *On Street* Pasar Gede Surakarta dengan metode survei langsung di lapangan yang dilakukan di kawasan pasar gede Surakarta menyebutkan bahwa lahan parkir *on street* masih bisa menampung sejumlah kendaraan roda dua yang tersedia namun ketersediaan parkir roda empat sudah diambang batas maksimal. Parameter ini diambil dari nilai maksimal akumulasi parkir dibandingkan dengan jumlah petak yang tersedia. Sedangkan penelitian Sembiring, (2024) tentang Analisis Kapasitas Ruang Parkir Pasar Sopooyo Kota Surabaya dengan metode penelitian literatur dan observasi yang menemukan hasil bahwa kapasitas parkir sepeda motor tidak mencukupi dan melebihi kapasitas parkir yang tersedia. Serta kapasitas parkir mobil juga tidak selalu mencukupi dan melebihi kapasitas parkir yang tersedia. Sehingga diperlukan adanya pembenahan dan pengaturan ruang parkir dengan penambahan lahan parkir agar pengunjung mudah mendapatkan tempat parkir aman dan nyaman. Dari dua penelitian itu dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sangat pentingnya diperlukan untuk penataan dan mengatur kebutuhan lahan parkir di tepi jalan Kusuma Bangsa (Numberi et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan dan kelayakan parkir *on street* sepeda motor pada ruas Jalan Kusuma Bangsa di Kelurahan Temenggungan, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan akibat aktivitas Pasar Ikan Lamongan. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada analisis karakteristik, kebutuhan, dan kapasitas parkir *on street* sepeda motor di lokasi tersebut, tanpa membahas parkir *off street* maupun analisis kinerja lalu lintas secara mendalam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi penataan dan pengelolaan ruang parkir di kawasan Pasar Ikan Lamongan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei untuk pengumpulan data. Langkah kerja peneliti ini dimulai pada studi literatur di antaranya yaitu perumusan masalah studi pustaka, survei pendahuluan, penentuan tujuan dan batasan masalah (Metekohy & Siahay, 2024). Proses ini didukung dengan pemanfaatan aplikasi perangkat lunak *Microsoft Excel*, yang memungkinkan pengolahan data secara efisien dan akurat (Mukhooyaroh, 2020). Dengan menggunakan *Excel*, peneliti dapat dengan mudah mengaplikasikan rumus - rumus yang relevan, melakukan perhitungan statistik, serta menghasilkan visualisasi data yang membantu dalam interpretasi hasil (Juwita et al., 2022). Kombinasi antara rumus analisis dan *Microsoft Excel* akan memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai karakteristik parkir dalam penelitian (R et al., n.d.).

Lokasi penelitian ini terletak di Jl. Kusuma Bangsa, Kelurahan Temenggungan, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu kawasan yang memiliki aktivitas parkir yang cukup tinggi, sehingga sesuai untuk dilakukan penelitian terkait analisis kebutuhan dan kelayakan parkir. Adapun lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2025

2.1 Analisis Volume Parkir

Dengan mengetahui volume parkir, pengelola atau perencana parkir dapat mengevaluasi apakah kapasitas lahan parkir sudah mencukupi atau justru perlu dilakukan penambahan fasilitas parkir untuk mengantisipasi kepadatan kendaraan di masa mendatang. Volume parkir yang tinggi juga dapat menjadi indikator tingginya mobilitas di suatu kawasan, sehingga informasi ini sangat bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan lalu lintas, penataan parkir, maupun perencanaan pembangunan sarana transportasi pendukung lainnya (Wahdan & Permana, 2014). Berikut ini adalah rumus untuk perhitungan volume parkir:

$$VP = X + E_i \dots\dots\dots(2.1)$$

Dengan:

- VP = Volume parkir
- X = Banyaknya kendaraan parkir sebelumnya
- E_i = Banyaknya kendaraan yang masuk ke tempat parkir

2.2 Analisis Durasi Parkir

Durasi parkir ini menjadi salah satu parameter penting dalam analisis karakteristik parkir karena dapat memberikan gambaran mengenai perilaku pengguna parkir, seperti apakah parkir tersebut didominasi oleh parkir jangka pendek atau parkir jangka panjang. Durasi parkir dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Wahdan & Permana, 2014) sebagai berikut:

$$\text{Durasi parkir} = E_x \text{ waktu} - E_n \text{ waktu} \dots\dots\dots(2.2)$$

Dengan:

- E_x waktu = saat kendaraan keluar dari Lokasi parkir
- E_n waktu = saat kendaraan masuk Lokasi parkir

Dengan mengetahui durasi parkir rata-rata, pengelola parkir dapat mengoptimalkan penggunaan lahan parkir, menentukan tarif parkir yang sesuai, serta merencanakan sistem manajemen parkir yang lebih efisien dan adil bagi seluruh pengguna.

2.3 Analisis Kapasitas Parkir

Kapasitas ruang parkir merupakan suatu nilai yang menyatakan jumlah seluruh kendaraan yang termasuk beban parkir, yaitu jumlah kendaraan tiap periode waktu tertentu yang biasanya menggunakan satuan per jam atau per hari. Rumus yang digunakan untuk kapasitas parkir (Wahdan & Permana, 2014):

$$KP = S / D \dots\dots\dots(2.3)$$

Dengan:

- KP = Kapasitas parkir (kendaraan/jam)
- D = Rata – rata durasi parkir (kendaraan/jam)
- S = Jumlah total petak parkir

Rumus ini membantu menentukan berapa banyak kendaraan yang dapat dilayani oleh suatu lahan parkir dalam periode tertentu, sehingga pengelola parkir dapat menilai apakah kapasitas yang ada cukup atau perlu dilakukan penambahan fasilitas parkir untuk menghindari kepadatan berlebih.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Parkir

Dari analisis terhadap karakteristik parkir ini, dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi parkir yang terjadi di lokasi studi, termasuk potensi permasalahan yang muncul, seperti kekurangan kapasitas parkir, tingkat perputaran kendaraan yang rendah, atau tingginya tingkat keterisian parkir yang dapat menyebabkan kemacetan dan parkir liar.

Tabel 1. Fasilitas Parkir Overlap

No.	Lokasi Parkir	Sudut Parkir	Ukuran Petak	Ukuran Lahan	Jumlah Petak
1	Parkir motor 1	90°	0,75 × 2	20 × 4	53
2	Parkir motor 2	90°	0,75 × 2	30 × 2	40
3	Parkir motor 3	90°	0,75 × 2	15 × 2	20

Sumber: Hasil Survei, 2025

Pada Tabel 4.1 dapat dilihat kapasitas lahan parkir asli yang tersedia pada setiap segmen lokasi studi. Segmen 1 memiliki kapasitas sebanyak 53 petak parkir dengan pola parkir menggunakan sudut 90°, yang berarti kendaraan diparkir tegak lurus terhadap tepi lahan. Segmen 2 menunjukkan kapasitas sebesar 40 petak parkir dengan sudut parkir yang sama, yaitu 90°, sedangkan segmen 3 memiliki kapasitas paling sedikit, yaitu 20 petak parkir dengan pola parkir sudut 90° pula. Data ini menunjukkan bahwa seluruh segmen menggunakan pola parkir yang sama, namun memiliki kapasitas berbeda yang disesuaikan dengan kondisi dan luas lahan parkir pada masing-masing segmen.

3.2 Volume Parkir

Analisis ini dilakukan dengan menghitung jumlah kendaraan yang parkir pada setiap segmen selama periode pengamatan selama 5 jam.

Tabel 2. Volume Parkir Hari Senin

No.	Lokasi Parkir	Waktu Survei	X	Ei	VP
1	Parkir motor 1	07:00 – 12:00	21	117	138
2	Parkir motor 2	07:00 – 12:00	25	112	137
3	Parkir motor 3	07:00 – 12:00	8	65	73

Sumber: hasil Penelitian, 2025

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa area sepeda motor 1 dan 2 memiliki volume parkir yang hampir setara dan mendominasi total volume parkir di lokasi studi, sementara area sepeda motor 3 memiliki volume parkir yang lebih rendah.

Tabel 3. Volume Parkir Hari Selasa

No.	Lokasi Parkir	Waktu Survei	X	Ei	VP
1	Parkir motor 1	07:00 – 12:00	19	111	130
2	Parkir motor 2	07:00 – 12:00	16	108	124
3	Parkir motor 3	07:00 – 12:00	10	69	79

Sumber: hasil Penelitian, 2025

Tabel 3 menunjukkan bahwa volume parkir pada hari Selasa sedikit lebih rendah dibandingkan hari Senin di semua area parkir, meskipun area sepeda motor 1 dan 2 masih mencatat volume parkir yang cukup tinggi, menandakan tingginya aktivitas parkir di kedua area tersebut.

Tabel 4. Volume Parkir Hari Rabu

No.	Lokasi Parkir	Waktu Survei	X	Ei	VP
1	Parkir motor 1	07:00 – 12:00	9	125	134
2	Parkir motor 2	07:00 – 12:00	14	111	125
3	Parkir motor 3	07:00 – 12:00	6	63	69

Sumber: hasil Penelitian, 2025

Tabel 4 menunjukkan bahwa pada hari Rabu, volume parkir di area sepeda motor 1 mengalami peningkatan dibandingkan hari Selasa, sedangkan volume parkir di area sepeda motor 2 relatif stabil, dan area sepeda motor 3 justru mengalami penurunan volume parkir. Pola ini mengindikasikan adanya fluktuasi kunjungan pengunjung pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti jadwal aktivitas pasar atau preferensi pengunjung pada hari tertentu.

Tabel 5. Volume Parkir Hari Kamis

No.	Lokasi Parkir	Waktu Survei	X	Ei	VP
1	Parkir motor 1	07:00 – 12:00	20	127	147
2	Parkir motor 2	07:00 – 12:00	16	108	124
3	Parkir motor 3	07:00 – 12:00	8	69	77

Sumber: hasil Penelitian, 2025

Tabel 5 menunjukkan bahwa pada hari Kamis, volume parkir di area sepeda motor 1 dan 3 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan hari-hari sebelumnya, mencatat volume tertinggi selama periode pengamatan. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan aktivitas pengunjung pada hari Kamis, yang kemungkinan berkaitan dengan jadwal aktivitas pasar atau kebiasaan belanja masyarakat menjelang akhir pekan.

Tabel 6. Volume Parkir Hari Jumat

No.	Lokasi Parkir	Waktu Survei	X	Ei	VP
1	Parkir motor 1	07:00 – 12:00	24	112	136
2	Parkir motor 2	07:00 – 12:00	14	101	115
3	Parkir motor 3	07:00 – 12:00	11	55	66

Sumber: hasil Penelitian, 2025

Tabel 6 menunjukkan bahwa pada hari Jumat, volume parkir di area sepeda motor 1 menurun dibandingkan hari Kamis, meskipun masih lebih tinggi dibandingkan beberapa hari sebelumnya. Volume parkir di area sepeda motor 2 juga mengalami penurunan, sedangkan area sepeda motor 3 mencatat volume parkir terendah selama periode pengamatan.

Tabel 7. Volume Parkir Hari Sabtu

No.	Lokasi Parkir	Waktu Survei	X	Ei	VP
1	Parkir motor 1	07:00 – 12:00	23	123	146
2	Parkir motor 2	07:00 – 12:00	11	117	128
3	Parkir motor 3	07:00 – 12:00	6	66	72

Sumber: hasil Penelitian, 2025

Tabel 7 menunjukkan bahwa pada hari Sabtu, volume parkir di area sepeda motor 1 mengalami peningkatan dibandingkan hari Jumat, mendekati angka tertinggi selama periode pengamatan. Volume parkir di area sepeda motor 2 juga meningkat secara signifikan, sedangkan area sepeda motor 3 mengalami kenaikan volume parkir dibandingkan hari sebelumnya.

Tabel 8. Volume Parkir Hari Minggu

No.	Lokasi Parkir	Waktu Survei	X	Ei	VP
1	Parkir motor 1	07:00 – 12:00	19	138	157
2	Parkir motor 2	07:00 – 12:00	17	129	146
3	Parkir motor 3	07:00 – 12:00	13	78	91

Sumber: hasil Penelitian, 2025

Pada Tabel 8 menunjukkan bahwa pada hari Minggu, volume parkir di ketiga area parkir mengalami peningkatan signifikan dibandingkan hari-hari sebelumnya, dengan volume parkir tertinggi selama periode pengamatan mingguan.

3.3 Durasi parkir

Dari hasil analisis yang dilakukan, diperoleh data rata-rata lamanya kendaraan parkir di masing-masing area, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini

Tabel 9. Durasi Parkir Hari Senin

No.	Lokasi Parkir	Waktu Survei	Rata - Rata
1	Parkir motor 1	07:00 – 12:00	0:32
2	Parkir motor 2	07:00 – 12:00	0:26
3	Parkir motor 3	07:00 – 12:00	0:19

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Pada Tabel 9 menunjukkan bahwa kendaraan yang parkir di area sepeda motor 1 cenderung memiliki waktu parkir yang lebih lama dibandingkan dua area lainnya. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa pengunjung yang menggunakan area parkir 1 kemungkinan melakukan aktivitas belanja atau keperluan lain yang memerlukan waktu lebih panjang.

Tabel 10. Durasi Parkir Hari Selasa

No.	Lokasi Parkir	Waktu Survei	Rata - Rata
1	Parkir motor 1	07:00 – 12:00	0:30
2	Parkir motor 2	07:00 – 12:00	0:28
3	Parkir motor 3	07:00 – 12:00	0:18

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Pada Tabel 10 menunjukkan bahwa pada hari Selasa, rata-rata durasi parkir di ketiga area relatif lebih singkat dibandingkan hari Senin, terutama di area parkir sepeda motor 3. Hal ini dapat mengindikasikan adanya peningkatan perputaran kendaraan atau kunjungan yang lebih singkat dari pengunjung pasar.

Tabel 11. Durasi Parkir Hari Rabu

No.	Lokasi Parkir	Waktu Survei	Rata - Rata
1	Parkir motor 1	07:00 – 12:00	0:29
2	Parkir motor 2	07:00 – 12:00	0:23
3	Parkir motor 3	07:00 – 12:00	0:19

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Tabel 11 menunjukkan bahwa pada hari Rabu, rata-rata durasi parkir di area sepeda motor 1 masih lebih lama dibandingkan dua area lainnya, meskipun sedikit lebih singkat dibandingkan rata-rata hari-hari sebelumnya.

Tabel 12. Durasi Parkir Hari Kamis

No.	Lokasi Parkir	Waktu Survei	Rata - Rata
1	Parkir motor 1	07:00 – 12:00	0:34
2	Parkir motor 2	07:00 – 12:00	0:26
3	Parkir motor 3	07:00 – 12:00	0:18

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Tabel 12 menunjukkan bahwa pada hari Kamis, rata-rata durasi parkir di area sepeda motor 1 mengalami peningkatan menjadi yang tertinggi dalam periode pengamatan mingguan sejauh ini, menandakan adanya aktivitas pengunjung yang memerlukan waktu lebih lama di pasar.

Tabel 13. Durasi Parkir Hari Jumat

No.	Lokasi Parkir	Waktu Survei	Rata - Rata
1	Parkir motor 1	07:00 – 12:00	0:28
2	Parkir motor 2	07:00 – 12:00	0:23
3	Parkir motor 3	07:00 – 12:00	0:18

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Tabel 13 menunjukkan bahwa pada hari Jumat, tingginya perputaran kendaraan pada hari Jumat, yang mungkin terkait dengan aktivitas belanja lebih cepat atau pengunjung yang datang dalam waktu singkat sebelum waktu salat Jumat.

Tabel 14. Durasi Parkir Hari Sabtu

No.	Lokasi Parkir	Waktu Survei	Rata - Rata
1	Parkir motor 1	07:00 – 12:00	0:32
2	Parkir motor 2	07:00 – 12:00	0:27
3	Parkir motor 3	07:00 – 12:00	0:18

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Pada Tabel 14. mengindikasikan adanya aktivitas kunjungan yang lebih panjang oleh pengunjung pasar pada akhir pekan, yang biasanya berkaitan dengan persiapan kebutuhan menjelang hari libur.

Tabel 15. Durasi Parkir Hari Minggu

No.	Lokasi Parkir	Waktu Survei	Rata - Rata
1	Parkir motor 1	07:00 – 12:00	0:28
2	Parkir motor 2	07:00 – 12:00	0:27
3	Parkir motor 3	07:00 – 12:00	0:23

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Pada Tabel 15. menunjukkan bahwa pada hari Minggu, kunjungan pengunjung pasar pada hari libur akhir pekan cenderung lebih lama, kemungkinan karena pengunjung memiliki waktu lebih senggang untuk berbelanja.

3.4 Kapasitas Parkir

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, kapasitas parkir pada masing-masing lokasi penelitian dapat diketahui dengan jelas.

Tabel 16. Kapasitas Parkir Hari Senin

Lokasi	S	D	KP
Parkir motor 1	53	0.32	166
Parkir motor 2	40	0.26	154
Parkir motor 3	20	0.19	105

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 16, kapasitas parkir pada area sepeda motor 1 tercatat sebesar 166 petak, yang menunjukkan jumlah maksimum kendaraan yang dapat ditampung pada area tersebut. Sementara itu, kapasitas parkir pada area sepeda motor 2 adalah sebesar 154 petak, sedangkan pada area sepeda motor 3 kapasitas parkir tercatat sebesar 105 petak.

Tabel 17. Kapasitas Parkir Hari Selasa

Lokasi	S	D	KP
Parkir motor 1	53	0.30	177
Parkir motor 2	40	0.28	143
Parkir motor 3	20	0.18	111

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 17, kapasitas parkir pada area sepeda motor 1 tercatat sebesar 177 petak, menunjukkan jumlah maksimum kendaraan yang dapat ditampung pada area tersebut. Sementara itu, kapasitas parkir pada area sepeda motor 2 tercatat sebesar 143 petak, sedangkan kapasitas parkir pada area sepeda motor 3 adalah sebesar 111 petak.

Tabel 18. Kapasitas Parkir Hari Rabu

Lokasi	S	D	KP
Parkir motor 1	53	0.29	183
Parkir motor 2	40	0.23	174
Parkir motor 3	20	0.19	105

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 18, kapasitas parkir pada area sepeda motor 1 tercatat sebesar 183 petak, menunjukkan jumlah maksimum kendaraan yang dapat ditampung pada area tersebut. Sementara itu, kapasitas parkir pada area sepeda motor 2 tercatat sebesar 174 petak, sedangkan kapasitas parkir pada area sepeda motor 3 adalah sebesar 105 petak.

Tabel 19. Kapasitas Parkir Hari Kamis

Lokasi	S	D	KP
Parkir motor 1	53	0.34	156
Parkir motor 2	40	0.26	154
Parkir motor 3	20	0.18	111

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 19, kapasitas parkir pada area sepeda motor 1 tercatat sebesar 156 petak, yang menunjukkan jumlah maksimum kendaraan yang dapat ditampung pada area tersebut. Sementara itu, kapasitas parkir pada area sepeda motor 2 tercatat sebesar 154 petak, sedangkan kapasitas parkir pada area sepeda motor 3 adalah sebesar 111 petak.

Tabel 20. Kapasitas Parkir Hari Jumat

Lokasi	S	D	KP
Parkir motor 1	53	0.28	189
Parkir motor 2	40	0.23	174
Parkir motor 3	20	0.18	111

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 20, kapasitas parkir pada area sepeda motor 1 tercatat sebesar 189 petak, yang menunjukkan jumlah maksimum kendaraan yang dapat ditampung pada area tersebut. Sementara itu, kapasitas parkir pada area sepeda motor 2 tercatat sebesar 174 petak, sedangkan kapasitas parkir pada area sepeda motor 3 adalah sebesar 111 petak.

Tabel 21. Kapasitas Parkir Hari Sabtu

Lokasi	S	D	KP
Parkir motor 1	53	0.32	166
Parkir motor 2	40	0.27	148
Parkir motor 3	20	0.18	111

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 21, kapasitas parkir pada area sepeda motor 1 tercatat sebesar 166 petak, yang menunjukkan jumlah maksimum kendaraan yang dapat ditampung pada area tersebut. Sementara itu, kapasitas parkir pada area sepeda motor 2 tercatat sebesar 148 petak, sedangkan kapasitas parkir pada area sepeda motor 3 adalah sebesar 111 petak.

Tabel 22. Kapasitas Parkir Hari Minggu

Lokasi	S	D	KP
Parkir motor 1	53	0.28	189
Parkir motor 2	40	0.27	148
Parkir motor 3	20	0.23	87

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 22, kapasitas parkir pada area sepeda motor 1 tercatat sebesar 159 petak, yang menunjukkan jumlah maksimum kendaraan yang dapat ditampung pada area tersebut. Sementara itu, kapasitas parkir pada area sepeda motor 2 tercatat sebesar 148 petak, sedangkan kapasitas parkir pada area sepeda motor 3 adalah sebesar 87 petak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei lapangan dan perhitungan analisis parkir *on street* di ruas Jalan Kusuma Bangsa Lamongan, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan ruang parkir sepeda motor tertinggi berdasarkan kondisi aktual terjadi pada hari Minggu dalam periode pengamatan selama 5 jam. Kebutuhan parkir sepeda motor pada segmen 1, segmen 2, dan segmen 3 masing-masing mencapai 157 petak, 146 petak, dan 91 petak, sedangkan kapasitas ruang parkir yang tersedia hanya 53 petak, 40 petak, dan 20 petak. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebutuhan parkir aktual tidak dapat tertampung oleh kapasitas parkir eksisting.

Selanjutnya, berdasarkan perhitungan kapasitas ideal, kebutuhan ruang parkir tertinggi terjadi pada hari Jumat, dengan kebutuhan parkir sepeda motor masing-masing sebesar 189 petak pada segmen 1, 174 petak pada segmen 2, dan 111 petak pada segmen 3. Dibandingkan dengan kapasitas parkir yang tersedia, hasil ini menunjukkan adanya kekurangan ruang parkir yang signifikan.

Berdasarkan analisis kebutuhan dan kapasitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa fasilitas parkir *on street* di ruas Jalan Kusuma Bangsa Lamongan belum layak untuk melayani aktivitas Pasar Ikan Lamongan. Oleh karena itu, diperlukan upaya penambahan ruang parkir atau penataan ulang fasilitas parkir guna meningkatkan kelayakan, keselamatan, dan kenyamanan pengguna parkir serta meminimalkan gangguan terhadap kinerja ruas jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Juwita, F., Hadijah, I., Sari, D. M., & Sujatmiko, C. (2022). *Analisis Kapasitas Ruang Parkir di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu Analysis of Parking Space Capacity at Mitra Husada Pringsewu Hospital*. 07.
- Metekohy, S., & Siahay, M. C. (2024). *Evaluasi Kapasitas Ruang Parkir Kampus Politeknik Negeri Ambon*. 1(7), 648–652.
- Numberi, A. P., Bahtiar, P., Perencanaan, M., Cenderawasih, U., & Abepura-sentani, J. R. (2021). *Analisis Karakteristik Parkir terhadap Kebutuhan Ruang Parkir di Pasar Central Hamadi Kota Jayapura Analysis of Vehicle Parking Characteristics on the Need for Vehicle Parking Spaces at the Hamadi Central Market Jayapura City Pertumbuhan ekonomi di Kota Jayapura Pasar Central Hamadi sendiri sebenarnya Pasar Central Hamadi diakibatkan oleh*. 3, 57–70.
- Mukhoyyarah, H. W. (2020). *Jurnal Aplikasi Teknik Sipil Studi Karakteristik Pedestrian dan Pemilihan Fasilitas Penyeberangan Menggunakan Metode Revealed Preference*. 18, 145–154.
- Purbowo, D. (2012). *Studi Kapasitas Lahan Parkir On Street pada Kawasan Pasar Gede Surakarta*.
- Putra, F. S., Studi, P., Sipil, T., Lamongan, U. I., Lamongan, K., Timur, J., & Raya, R. J. (2025). *ANALISIS KERUSAKAN JALAN MENGGUNAKAN METODE PAVEMENT CONDITION INDEX (PCI) STUDI KASUS RUAS JALAN RAYA SUGIO, SUMBERAGUNG – SUMBERAJI KABUPATEN LAMONGAN ANALISIS KERUSAKAN JALAN MENGGUNAKAN METODE PAVEMENT CONDITION INDEX (PCI) STUDI KASUS RUAS JALAN RAYA SUGIO, SUMBERAGUNG – SUMBERAJI KABUPATEN LAMONGAN*. 13(2).
- Sandra, C. F. K. (2021). *KEBIJAKAN STRATEGI PARKIR (Studi Kasus : Ibu Kota Metropolitan Jakarta)*. *Prosiding Seminar Intelektual Muda*, 2(1), 103–108. <https://doi.org/10.25105/psia.v2i1.8960>
- SEMBIRING, Y. F. (2024). *Analisis Kapasitas Ruang Parkir Pasar Soponyono Kota Surabaya*. *Infomanpro*, 13(1), 31–37. <https://doi.org/10.36040/infomanpro.v13i1.8464>
- Wahdan, Y., & Permana, S. (2014). *Analisis Karakteristik Parkir Pada Badan Jalan Dan Dampaknya Terhadap Lalu Lintas (Studi Kasus: Jalan Siliwangi Kabupaten Garut)*. *Jurnal Konstruksi*, 12(1). <https://doi.org/10.33364/konstruksi/v.12-1.273>